

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia saat ini, bahasa mampu membedakan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain di dunia walaupun tidak sedikit suatu negara memiliki bahasa yang sama dengan negara yang lain. Menurut Finocchiaro (1964:8) bahasa adalah salah satu sistem simbol vokal yang arbitrer, memungkinkan semua orang dalam satu kebudayaan tertentu atau orang lain telah mempelajari sistem kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi maupun berinteraksi.

Bahasa adalah merupakan alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi yang dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan (Noermanzah,2019). Komunikasi menurut Djoko (2003:3) adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui suatu sistem yang biasa (lazim) baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan. Maka dari itu komunikasi setidaknya melibatkan dua orang atau lebih dengan melakukan cara-cara berkomunikasi yang biasa dilakukan oleh seseorang yaitu dengan melalui lisan, tulisan, atau sinyal- sinyal nonverbal.

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya dan telaah ilmiah mengenai bahasa manusia (Chaer,2014:1) dan pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana kesatuan kebahasaan dapat digunakan dalam komunikasi (Wijana, 2010:3). Jenis pragmatik yang akan dibahas pada bahasan ini yakni tindak tutur perlokusi ekspresif dan komisif pada pidato kampanye Yoon Seok-Yeol. Berikut contoh dari tindak tutur perlokusi ekspresif berterima kasih:

가: 아, 그렇군요. 그런데 동대문 시장에 있는 옷가게는 교환이 어려우니까 꼭 입어 보고 사세요.

ga : a, geureogunnyo. Geureonde dongdaemun sijange ineun otgageneun gyohwani eoryeounikka kkok ibeo bogo saseyo

ga : oh, seperti itu. Tapi toko baju yang ada di pasar *dongdaemun* untuk menukar baju maka dari itu coba lalu beli lah

나: 네, 알겠어요. 고마워요.

na: ne, algessoyo. Gomawoyo

na : oke, aku mengerti. Terima kasih

Dalam kalimat contoh di atas termasuk ke dalam tindak tutur perlokusi ekspresif berterima kasih hal tersebut terlihat dari penutur yang memberikan saran kepada penutur untuk mencoba baju yang lalu membeli baju tersebut di karena kan di pasar *dongdaemun* sulit untuk menukar baju. Penutur berterima kasih atas saran yang diberikan oleh penutur.

Pidato merupakan sebuah kegiatan berbicara atau berorasi untuk menyampaikan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal yang ditujukan untuk orang banyak (Firman 2019:189). Pidato memiliki tujuan untuk mempengaruhi pendengarnya untuk mengikuti apa yang telah disampaikan oleh orator atau bersifat persuasif, salah satu contoh pidato bersifat persuasif yaitu pidato kampanye. Kegiatan berpidato juga bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa. Pidato juga dapat ditunjukkan untuk menghibur pendengar atau bersifat rekreatif.

Pidato sangat dibutuhkan dalam beberapa situasi untuk menarik perhatian banyak orang, seperti saat berkampanye. Pidato harus memperhatikan pemilihan kata yang akan disampaikan karena pidato yang memberikan kesan positif dan baik akan menjadi pertimbangan bagi orang lain untuk memilih kandidat tersebut. Pidato dalam berkampanye terutama dalam pemilihan presiden merupakan salah satu strategi yang pasti digunakan karena memiliki tujuan untuk mempengaruhi, mendebat dan memperoleh

simpati dari banyak masyarakat.

Kampanye pada masa pemilihan dalam dunia politik sudah sering ditemukan untuk memilih kandidat legislatif di suatu negara. Menurut Alo (2001:676) kampanye adalah suatu proses yang dirancang secara sadar, bertahap dan berkelanjutan yang dilaksanakan pada rentang waktu tertentu dengan tujuan mempengaruhi khalayak sasaran yang telah ditetapkan. Dalam buku tersebut juga dikatakan di kalangan pemerintah, politik, dan diplomasi, kampanye adalah serangkaian kegiatan yang terkoordinasi, misalnya berbicara di depan umum, atau aktivitas yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan sosial, politik untuk pemilihan Presiden, atau tujuan komersial seperti iklan.

Masa jabatan presiden di Korea Selatan sama dengan Indonesia, masa jabatan presiden di Indonesia dan masa jabatan Presiden Korea Selatan adalah 5 tahun (Idzhati Fitri Nabilah, dkk (2022). Dalam pasal 770 tersebut sudah dijelaskan secara lengkap bahwa Presiden Korea Selatan tidak dapat menjabat kembali pada periode selanjutnya sedangkan masa jabatan Presiden Indonesia dapat dipilih kembali dalam masa jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan (Dian, 2012:21).

Tabel 1.1 Nama Presiden, Partai, dan Hasil Suara

Nama Presiden	Partai	Hasil Suara
Sim Sang-jung	<i>Justice Party</i>	2,37 %
Lee Jae-myung	<i>Democratic Party</i>	47,83 %
Yoon Suk-yeol	<i>People Power Party</i>	48,56 %

Sumber : KBS WORLD INDONESIA

Berdasarkan tabel 1.1 pemilihan umum Presiden dan wakil Presiden Korea Selatan ke 20 dilaksanakan pada 9 Maret, 2022 Yoon Seok-yeol telah memenangkan pemilihan presiden Korea Selatan. Yoon Seok-yeol dari partai politik *People Power Party* yang memperoleh suara sebanyak 48.56 % suara mengalahkan Lee Jae-myung dari partai politik *Democratic Party* yang memperoleh suara sebanyak 47.83 % dengan selisih 0,6 % suara.

Presiden Korea Selatan Yoon Seok-yeol memulai kariernya sebagai jaksa pada usia 35 tahun, Yoon Seok-yeol merupakan mantan jaksa penuntut umum yang telah menjabat sebagai jaksa agung dimulai dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Sepanjang kariernya sebagai jaksa Yoon Seok-yeol telah menangani kasus-kasus korupsi kelas berat seperti kasus dalam pendanaan pemilihan presiden yang dilakukan oleh An Hee-jung dan Kang Geum-won. Kasus *National Intelligence Services* (NIS) pada pemilihan presiden 2012 hingga kasus korupsi mantan presiden Korea Selatan ke 18 Park Geun-hye.

Pada pemilu Presiden Korea Selatan Yoon Seok-yeol dalam kampanyenya yang dilansir oleh *The Korea Herald* (2022) untuk Foreign Relation Yoon Seok-yeol akan mencoba untuk melanjutkan perundingan nuklir dengan Korea Utara berdasarkan peta jalan denuklirisasi yang dapat diprediksi, prinsip timbal balik, dan kerja sama yang erat antara Korea Selatan dan Amerika Serikat. Pada masalah ekonomi Yoon Seok-yeol mendukung untuk menciptakan lapangan kerja yang dipimpin oleh sektor swasta, daripada proyek yang dipimpin oleh pemerintah, ia juga mengatakan bahwa akan memberikan lebih banyak kelonggaran kepada perusahaan swasta sambil memangkas birokrasi dan menghapuskan peraturan yang tidak perlu. Hal tersebut sesuai dengan harapan warga Korea Selatan yang menginginkan pemerintah untuk mampu memberikan rasa aman karena isu nuklir Korea Utara dan meningkatnya masalah tentang tingginya harga kebutuhan pokok hingga pengangguran.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan perumusan persoalan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Bagaimana penggunaan tindak tutur perlokusi ekspresif dan komisif yang terdapat pada pidato kampanye presiden Korea Selatan Yoon Seok-yeol?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui penggunaan tindak tutur perlokusi ekspresif dan komisif yang terdapat pada pidato kampanye presiden Korea Selatan Yoon Seok-yeol.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki manfaat yang diharapkan berguna bagi banyak orang, antara lain:

1) Manfaat Teoritis

Manfaat dari teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami tindak tutur dalam kampanye yang menggunakan tindak tutur perlokusi ekspresif dan komisif pada bidang pragmatik.

2) Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadikan salah satu referensi untuk penelitian berikutnya tentang tindak tutur perlokusi.

1.5. Metode Penelitian

Metode dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sesuai dengan fakta. Metode kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (2018:8).

Karakter penelitian kualitatif atau *qualitative research* ini dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Aturan yang alami sebagai sumber langsung dan peneliti adalah instrumen kunci,
- 2) Data kualitatif dikumpulkan dalam bentuk kata atau gambar dan bukan dalam bentuk angka,
- 3) Penelitian kualitatif memperhatikan proses dan juga produk,
- 4) Penelitian kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif, dan
- 5) Bagaimana orang masuk akal dalam hidup mereka menjadi perhatian utama penelitian.

Dapat dilihat bahwa peneliti adalah instrumen kunci, yang dimaksud instrumen kunci adalah peneliti kualitatif harus datang ke lapangan dan mengamati serta terlibat secara langsung berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih menekankan data dengan angka.

1.6. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini yaitu pidato kampanye Yoon Seok-Yeol. Pidato kampanye Yoon Seok-Yeol yang akan di teliti oleh peneliti diambil dari berbagai sumber seperti situs aplikasi *Youtube* maupun *Naver*.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik simak bebas cakap dan teknik catat. Peneliti akan mengamati video pidato kampanye Yoon Seok-Yeol lalu mencatat untuk mengidentifikasi data kemudian data yang telah mengidentifikasi dikumpulkan berdasarkan bentuk tindak tutur perlokusi ekspresif dan komisif.

1.7. Penulisan dari sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB 1 Bab ini berisikan tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penyajian.

BAB 2 Bab ini berisikan tentang kajian pustaka mengenai teori yang digunakan yaitu seperti tindak tutur perlokusi dan pidato presiden Korea Selatan Yoon Seok-yeol.

BAB 3 Bab ini berisikan tentang analisa dan pembahasan dari data yang sudah peneliti dapat yang akan di analisa berdasarkan teori kualitatif.

BAB 4 Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian yang sudah didapat untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan juga saran untuk penelitian lain yang akan datang di masa depan.



